

Analisa Pembelajaran Sekolah Dasar

Dewi Ramayana Br¹ Eria Dwi A² Filzah Fadhilah E³ Hariyati⁴ Dea Mustika⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: dewiramayana222@gmail.com¹ eriaddwi@gmail.com² filzahfadhilah51@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa proses pembelajaran yang diterapkan pada anak sekolah dasar, dengan fokus pada metode, media, dan interaksi antara guru dan siswa. Melalui data yang dikumpulkan dengan observasi langsung ke sekolah dasar islam plus ylpi, wawancara dengan guru dan juga siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang sangat variatif, seperti adanya diskusi kelompok, permainan edukatif, dan penggunaan media visual, yang dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman pada siswa. Selain itu, interaksi yang positif antara guru dan siswa terbukti mempercepat pencapaian kompetensi dasar yang diharapkan. Dari Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan menyenangkan bagi anak sekolah dasar guna mendukung proses pendidikan yang dapat lebih efektif.

Kata Kunci: Pembelajaran Sekolah Dasar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk keterampilan dasar yang akan mendukung perkembangan selanjutnya. Proses pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah dasar tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada metode, media, dan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, analisa terhadap pembelajaran di sekolah dasar dapat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, dalam praktek yang dihadapi, banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pembelajaran, seperti metode yang digunakan oleh guru, kemampuan siswa dalam menerima materi, serta dukungan lingkungan belajar. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang menerima pendekatan pembelajaran yang bervariasi dengan yang menggunakan metode tradisional. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisa lebih mendalam mengenai strategi-strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dasar, serta bagaimana berbagai faktor tersebut berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar islam plus ylpi, dengan memfokuskan pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pembelajaran. Para guru cenderung membuat metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis permasalahan anak sekolah dasar, penulis beserta team menggunakan metode penelitian observasi. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat fakta-fakta yang diamati. Observasi merupakan salah satu metode ilmiah yang dapat digunakan untuk mempelajari perilaku yang

menarik perhatian. Dalam penelitian analisis permasalahan belajar pada anak sekolah dasar, metode observasi melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar anak-anak di kelas atau lingkungan belajar sekolah dasar islam plus ylpi. Para Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pola perilaku siswa saat menghadapi kesulitan belajar, dan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dasar memainkan peran krusial dengan membentuk karakter dan perkembangan intelektual anak, serta menjadi fondasi bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan pembelajaran di tingkat sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode yang digunakan guru, kemampuan siswa dalam menerima materi, serta dukungan lingkungan belajar. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran yang bervariasi dengan yang menggunakan metode tradisional. Analisis terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar, khususnya di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI, perlu dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis terkait pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar, terutama melalui penggunaan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan intelektual anak. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode yang digunakan guru, kemampuan siswa dalam menyerap materi, serta dukungan dari lingkungan belajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Oleh karena itu, penting untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, seperti yang telah dianalisis di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, dengan memanfaatkan pendekatan yang variatif agar proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis teknologi pembelajaran dalam pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150-157.
- Handayani, B. D. (2011). Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD). *Dinamika Pendidikan*, 6(1), 62-77.
- Hanik, N. R., & Harsono, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Komparasi yang Diintegrasikan dengan Pendekatan Kolaboratif Ditinjau dari Kemampuan Analisis Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 114-122.
- Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis perubahan sistem pelaksanaan pembelajaran daring ke luring pada masa pandemi COVID- 19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5840-5852.

- Indriyani, L., Sutarna, N., & Fitriyani, Y. (2021). Analisis perubahan interaksi sosial siswa sekolah dasar di masa pandemi. *Jurnal Lensa Pendas*, 6(2), 47-54.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D.A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 861-870.
- Rahman, A. Z., Hidayat, T. N., & Yanuttama, I. (2017). Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Semnasteknomedia Online*, 5(1), 4-6.